

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengetahui terjadinya peristiwa dan memperoleh data riil.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di Lazisnu Wonokerto dan di Desa Wonokerto. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait seperti, Dewan Syariah Lazisnu Wonokerto, Ketua Lazisnu Wonokerto, dan masyarakat desa wonokerto yang menerima bantuan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*Qualitative research*). Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu peristiwa. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengumpulan data dan menganalisis data, metode penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang banyak, informasi yang mendalam tentang masalah yang akan dipecahkan.<sup>2</sup>

Obyek penelitian kualitatif yaitu obyek yang alamiah, data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang pasti yaitu data yang sebenarnya terjadi. Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif karena melihat dari masalah yang akan diteliti dengan kondisi lapangan. Peneliti berkeyakinan dengan penelitian kualitatif akan mengetahui berbagai informasi yang lebih mendalam, mendeskripsikan kejadian-kejadian, tulisan, maupun lisan. Jadi, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti ingin mengetahui secara mendalam bagaimana pemberdayaan zakat produktif di LAZISNU Wonokerto.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

## B. *Setting/Lokasi Penelitian*

Pada penelitian ini, lokasi yang akan dilakukan untuk penelitian yaitu LAZISNU Wonokerto yang berada di Desa Wonokerto Kecamatan Trangkil kabupaten Pati. Peneliti memilih LAZISNU Wonokerto karena LAZISNU Wonokerto mempunyai program untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. Dimana masyarakat Wonokerto banyak yang berprofesi sebagai pengangguran dan kuli serabutan yang hasilnya hanya dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui secara detail tentang pemberdayaan zakat produktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

## C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang akan dijadikan sebagai sumber untuk menggali informasi secara detail yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam oleh peneliti.<sup>3</sup> Adapun subyek pada penelitian ini adalah Dewan Syariah Lazisnu Wonokerto, Ketua Lazisnu Wonokerto, dan masyarakat yang mendapatkan bantuan.

## D. *Sumber Data*

Data merupakan segala hal yang berkaitan dengan informasi, fakta dan realitas terkait apa yang dikaji oleh peneliti. Sedangkan sumber data yaitu terkait dengan orang, benda dan objek yang dapat memberikan sebuah data, informasi, fakta, maupun realitas terkait yang relevan dengan apa yang dikaji oleh peneliti. Subjek utama dalam sebuah penelitian yaitu sumber data penelitian. Jenis data dalam sebuah penelitian yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.<sup>4</sup>

### 1. *Sumber Data Primer*

Data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan dan relevannya sangat jelas, bahkan secara langsung. Disebut sebagai data utama (primer), karena

---

<sup>3</sup> Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

<sup>4</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 67

data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah penelitian.<sup>5</sup>

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini antara lain:

- a. Dewan Syariah LAZISNU Wonokerto.
  - b. Ketua LAZISNU Wonokerto.
  - c. Beberapa masyarakat di Desa Wonokerto.
2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto atau sumber data kedua setelah data primer.<sup>6</sup> Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memperoleh sumber data sekunder dari berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal, dokumen-dokumen penting, arsip-arsip, serta bentuk literatur lain dengan mengumpulkan informasi lain, baik berupa teori-teori, maupun konsep-konsep yang telah dikumpulkan oleh para ahli, yang ada pada sumber kepustakaan untuk menunjang penelitian ini. Selain itu juga ada foto sebagai media dokumentasi ketika melakukan penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan permasalahan apa yang diangkat oleh peneliti. Langkah ini dinilai penting untuk dilakukan karena dengan adanya data dalam sebuah penelitian dapat berbentuk data yang utuh, sehingga dengan ini dapat dihasilkan kesimpulan yang valid.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, maupun dengan focus discussion. Pada penelitian ini, yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>5</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 68

<sup>6</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 70.

<sup>7</sup> Rada, Teknik Pengumpulan Data, Agustus 13, 2020, <https://Dosenpintar.Com/Teknik-Pengumpulan-Data/> Diakses Pada 2 Februari 21 Pukul 20:49

## 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu kejadian atau peristiwa melalui panca indra atau dengan memakai alat elektronik.<sup>8</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung di LAZISNU Wonokerto, terutama yang berkaitan dengan pemberdayaan zakat produktif dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di desa wonokerto.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak anatar informan dan narasumber.<sup>9</sup> Dengan menggunakan wawancara secara langsung, suatu wawancara sudah dapat dilakukan. Agar wawancara yang dilakukan tetap sejalan pada tujuan penelitian, maka dibutuhkan wawancara. Wawancara dilakukan secara partisipatif dengan adanya keterbukaan, berdasarkan mendalam, direncanakan serta dipersiapkan suasana yang nyaman dan pantas untuk berkomunikasi.

Dalam penelitian ini, menggunakan model wawancara terstruktur. wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku.<sup>10</sup>

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada Dewan Penasehat LAZISNU Wonokerto dan anggotanya agar memperoleh data obyektif mengenai pemberdayaan zakat produktif dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Wonokerto dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan.

---

<sup>8</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), 65.

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offest, 1989), 193.

<sup>10</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, Edisi 1*, (Jakarta: Kencana, 2014), 376.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>11</sup> Dokumentasi peneliti ini digunakan untuk mendapatkan data primer karena akan memberikan data tentang gambaran secara nyata dari sebuah kejadian sebagai jawaban dari permasalahan penelitian dalam bentuk pemberdayaan zakat produktif dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Wonokerto. Dokumentasi akan dilakukan saat melakukan observasi dan wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam keabsahan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Untuk memperdalam hasil penelitian keabsahan datanya harus teruji kebenarannya. Data penelitian dapat dikatakan benar jika telah masuk pada uji keabsahan data. Uji keabsahan data dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini validitas internal digunakann sebagai metode untuk uji keabsahan data, karena validitas atau nilai kebenaran sangat penting dalam suatu penelitian. Peneliti akan melakukan uji validitas internal dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengujian data dengan cara menggabungkan dan penguatan data pada sumber data yang telah ada.<sup>12</sup> Triangulasi dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang didapatkan responden yaitu, Dewan Syariah Lazisnu Wokokerto, Ketua Lazisnu Wonokerto, dan masyarakat yang mendapat bantuan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), cet ke-23, 129.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 125.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan demikian, saat peneliti memanfaatkan penggunaan teknik wawancara mengenai pelaksanaan pemberdayaan zakat produktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta di dukung dengan teknik dokumentasi.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan oleh peneliti untuk mengecek kebenaran suatu data dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini misalnya wawancara dengan anggota lazisnu dan masyarakat penerima bantuan pada saat 6 bulan waktu kambing itu hamil dan melahirkan. Waktu dalam penelitian ini sangat mempengaruhi kebenaran suatu data, jadi jika data yang diperoleh di waktu yang berbeda harus tetap sama, agar data tersebut dapat dikatakan benar.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.<sup>13</sup>

Adapun analisis data yang digunakan antara lain:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan berbentuk laporan lengkap dan valid. Data yang diperoleh sangat banyak dan beraneka ragam. Maka data perlu direduksi agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Peneliti

---

<sup>13</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 244.

bisa membuat rangkuman inti setelah semua data terkumpul.<sup>14</sup> Misalnya dalam penelitian ini, peneliti mencari data tentang pemberdayaan zakat produktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Membuat display data bisa juga dinamakan menganalisis data. Peneliti mengelompokkan data berdasarkan pokok pikiran yang sama dan berfokus pada pembahasan. Setelah data yang sudah dirangkum selanjutnya yaitu mengoordinasikan data agar tersusun dalam pola hubungan agar semakin mudah dipahami.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan bagaimana bentuk pemberdayaan zakat produktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam aktivitas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui kegiatan survei, pendistribusian, dan pendampingan.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah mengambil kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dapat diambil setelah di verifikasi terlebih dahulu. Verifikasi dilakukan dengan cara mencari data baru untuk menguji hasil penelitian sebelumnya sehingga mendapatkan hasil yang valid. Peneliti dapat mengambil kesimpulan setelah memeriksa dan memastikan kevalidan data dengan cara mencari teori baru.<sup>16</sup> Kesimpulan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan zakat produktif di LAZISNU Wonokerto untuk meningkatkan perekonomian masyarakat

---

<sup>14</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 247.

<sup>15</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 249.

<sup>16</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 252.